



Buku Ilustrasi Pengenalan Kuliner Tradisional Nasi Kapau

Yosi Fitrah¹, Ariusmedi²

^{1,2} Universitas Negeri Padang

Jl. Prof. Dr, Hamka, Air Tawar, Kec. Padang Utara, Kota Padang,
Sumatera Barat, 25171, Indonesia

Korespondensi Penulis : yosifitrah@gmail.com

Abstract *The Illustration Book of Traditional Culinary Introduction to Nasi Kapau is a book designed to introduce one of Minangkabau culinary dish, Nasi Kapau. This book aims to provide information about Nasi Kapau including its regional origin, the characteristics of the seller, the way the side dishes are arranged, the various side dishes, the historical area where they first appeared, and the differences from Nasi Padang. Currently there are still many people who cannot identify Nasi Kapau even though they are spread across various provinces in Indonesia. With the design of this book, it is hoped that Nasi Kapau will become more well-known and there will be no misunderstandings. The illustration that will be used in this design uses a semi-realist illustration style and takes the original color of the original object. The design method used is the glass box method with data collection methods through observation, interviews, literature studies and documentation. The data was then analyzed using the 5W+1H method. The design of this Kapau Nasi Kapau Traditional Culinary Illustration Book Design will use the title "Wow Nasi Kapau" with supporting media including e-books, x-banners, posters, Instagram, totebags, note books, and hand fans.*

Keywords: *Book, Traditional, Culinary, Illustration, Kapau*

Abstrak Buku Ilustrasi Pengenalan Kuliner Tradisional Nasi Kapau adalah buku yang dirancang untuk memperkenalkan salah satu kuliner Minangkabau yaitu Nasi Kapau. Buku ini bertujuan untuk memberikan informasi mengenai Nasi Kapau mencakup asal daerahnya, ciri khas penjualnya, cara penataan lauknya, macam-macam lauknya, sejarah awal kemunculannya, dan perbedaannya dengan Nasi Padang. Saat ini masih banyak masyarakat yang belum dapat mengidentifikasi Nasi Kapau walaupun sudah tersebar di berbagai provinsi di Indonesia. Dengan dirancangnya buku ini diharapkan Nasi Kapau akan semakin dikenal serta tidak terjadi kesalah pemahaman. Ilustrasi yang akan digunakan pada perancangan ini menggunakan gaya ilustrasi semi realis dan mengambil warna asli dari objek. Metode perancangan yang digunakan adalah metode *glass box* dengan dengan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, studi literatur dan dokumentasi. Data tersebut kemudian dianalisis dengan metode 5W+1H. Perancangan Buku Ilustrasi Pengenalan Kuliner Tradisional Nasi Kapau ini akan menggunakan judul "Wow Nasi Kapau" dengan media pendukung diantaranya *e-book, x-banner, poster, Instagram, totebag, note book*, dan kipas tangan.

Kata kunci: *buku, tradisional, kuliner, ilustrasi, Kapau*

Pendahuluan

Indonesia adalah negara yang memiliki keberagaman jenis kuliner yang memiliki cita rasa yang khas dari daerah asalnya. Salah satu provinsi yang terkenal akan kekhasan cita rasa kulinernya adalah Sumatera Barat. Selain terkenal akan keberadaan Nasi Padang yang telah menjamur diberbagai daerah di seluruh Indonesia, provinsi ini juga memiliki kuliner tradisional lain yaitu Nasi Kapau atau masakan khas Nagari Kapau. Kedua hidangan ini seringkali dianggap sama karena sama-sama berasal dari Sumatera Barat dan memiliki beberapa lauk yang sama.

Beberapa perbedaan dasar antara Rumah Makan Padang pada umumnya dengan masakan khas Nagari Kapau adalah asal-usul daerahnya, tata letak hidangan, cara memesan, menu dan cita rasa makanan. Nasi kapau merupakan kuliner tradisional yang berasal dari

Received Juni 30, 2023; Revised Juli 30, 2023; Accepted Agustus 11, 2023

* Yosi Fitrah, yosifitrah@gmail.com

Desa/Nagari Kapau di Kecamatan Tilatang kamang, Kabupaten Agam, Provinsi Sumatra Barat. Kebiasaan yang terdapat pada tempat makan khas Nagari Kapau adalah dengan menampilkan berbagai macam makanan secara langsung di hadapan calon konsumennya. Beberapa menu/lauk khas Nagari Kapau ialah Tambunsu, Gulai Ikan Batalua, Randang Daka-Daka, Dendeng Batokok, serta Gulai Kapau. Menu tersebut diletakkan dalam panci-panci besar dan disusun diatas rak-rak bertingkat diantara posisi penjual dan calon konsumen. Dengan posisi tersebut calon konsumen dapat secara langsung memilih dan menentukan menu yang diinginkan, dan bagi sipenjualpun dapat langsung “merespon” keinginan calon konsumen dengan menggunakan “senjata” andalannya yakni berupa “sanduak” panjang. “Sanduak” merupakan sendok yang biasanya terbuat dari tempurung kelapa dan dilengkapi dengan tangkainya yang panjang agar sipenjual dapat dengan mudah mengambil/menjangkau menu yang diinginkan oleh konsumen.

Masakan khas Nagari Kapau masih harus diinformasikan dan dijelaskan kepada masyarakat terutama masyarakat yang berasal dari luar Sumatera Barat, sehingga dengan itu masyarakat dapat mengidentifikasi dan mengetahui masakan khas Nagari Kapau, dan tidak ada lagi kesalah pemahaman antara masakan khas Nagari Kapau dan Rumah Makan Padang. Untuk memperkenalkan masakan khas Nagari Kapau ini, media buku ilustrasi dirasa cukup tepat. Selain itu juga karena keberadaan gambar pada buku ilustrasi akan membantu memperjelas isi teks informasi serta membantu memberikan daya tarik bagi pembaca. Buku ilustrasi tersebut berwujud buku fisik. Dalam (M. Julee Tanner 2014) menjelaskan bahwa buku fisik masih lebih baik dari pada buku digital atau e-book Hal ini didasarkan karena buku cetak masih lebih baik untuk mata, kognitif dan metakognitif yang berujung pada tingkat pemahaman pembaca yang lebih baik dari pada buku digital.

Untuk memulai perancangan, memahami dan menentukan elemen-elemen desain adalah hal yang sangat penting. Dimulai dari warna. Wong dalam Sarwo Nugroho (2015) mendefinisikan warna secara fisik/objektif sebagai pancaran sifat cahaya dan secara psikologis/subyektif sebagai bagian dari pengalaman inde penglihatan. Warna mampu merangsang kepekaan terhadap penglihatan dan membuat munculnya ransangan perasaan senang, sedih, haru, dan semangat sehingga disimpulkan bahwa warna mampu mengkomunikasikan suasana hati seseorang.

Menurut Ricky w Putra (2021) ilustrasi dalam Bahasa latin *illustrate* memiliki arti menerangi atau memurnikan. Dengan arti lain ilustrasi merupakan citra yang dibentuk dengan tujuan untuk menjelaskan, memberikan gambaran atau menerangkan dengan memberikan representasi secara visual. ilustrasi akan memudahkan pembaca untuk menangkap informasi

dan mengingat konsep yang disampaikan melalui gambaran atau visual. Buku ialah sebuah kumpulan kertas yang digabungkan menjadi satu. dengan isinya berupa tulisan dan gambar. Dalam Kusrianto, Adi (2006) mengatakan bahwa buku merupakan karya publikasi yang secara fisik memiliki daya tarik sendiri. Buku punya format yang memiliki kemampuan menarik perhatian pembaca.

Tipografi berasal dari Bahasa Yunani, yaitu τύπος (typos) yang memiliki arti cetakan, kesan, bentuk sedangkan γραφή (graphie) yang memiliki arti tulisan. Sehingga jika digabungkan maka tipografi memiliki arti bentuk tulisan, pembentukan tulisan atau dalam kata lain “kreasi huruf”. tipografi tidak hanya menghadirkan nilai fungsionalnya saja, tetapi juga terdapat nilai estetika didalamnya (Asidigisianti Surya Patria & Nova Kristiana :2022)

Menurut Hilmi (2022) Layout secara bahasa memiliki arti tata letak. Layout merupakan tindakan menata, menyusun, dan menggabungkan unsur-unsur komunikasi grafis. Layout yang akan digunakan pada buku ilustrasi pengenalan Nasi Kapau. adalah dengan meletakkan kontras antara ilustrasi dengan warna dasar sederhana pada bagian informasi. Penggunaan tone warna pada ilustrasi ini mengambil warna asli dari objek. Karena penggunaan warna ilustrasi yang full color, maka warna dasar latar belakang dipilih warna putih dengan pemilihan font yang lebih sederhana dan minimalis. Salah satu buku yang memiliki kemiripan dengan dengan Buku Ilustrasi Pengenalan Kuliner Tradisional Nasi Kapau dan akan digunakan sebagai acuan adalah buku *The Colourful of Indonesian Cooking* yang ditulis oleh Bara Pattiradjawane.

Metode

Metode perancangan yang digunakan untuk perancangan Buku Ilustrasi Pengenalan Kuliner Tradisional Nasi Kapau ialah metode kotak kaca (*Glass Box*). Menurut Menurut Sarwono & Lubis dalam (2007) metode kotak kaca ialah metode perancangan yang mengarahkan seorang perancang (designer) untuk memiliki cara berfikir yang sistematis, rasional, dan objektif, dalam menelisik suatu hal dengan cara yang logis. Metode ini akan selalu berusaha untuk mendapatkan solusi *alternative* dari permasalahan yang ditimbulkan oleh suatu kejadian dengan cara menemukan sebab dan alasan yang faktual.

Metode perancangan dengan teknik *Glass Box* memiliki beberapa tahapan. Dimulai dari penentuan arah proses perancangan dengan pengumpulan data yang digunakan untuk mengidentifikasi masalah, pemaparan latar belakang, menentukan Batasan, merumuskan masalah, dan menentukan tujuan dari perancangan. Selanjutnya, setelah menjauhkan segala

pengaruh-pengaruh pikiran irrasional, maka perancang akan menganalisis ide yang dihasilkan dan melanjutkannya ke proses penuangan ide dan peninjauan ulang

Metode perancangan tahap pengumpulan data untuk perancangan buku dilakukan dengan empat cara. Yaitu observasi, wawancara, studi literatur dan dokumentasi. Dengan menggunakan keempat cara tersebut bertujuan untuk memastikan keakuratan dan keaslian dari data yang diperoleh. Data tersebut kemudian di analisis menggunakan metode 5W+1H.

What (apa)?

Permasalahan yang diusung adalah kurangnya pengetahuan mengenai kuliner tradisional Nasi Kapau/ masakan khas Nagari Kapau secara spesifik oleh masyarakat.

Who (siapa)?

Masyarakat berusia 17-25 tahun dari berbagai provinsi yang berkunjung atau tinggal sementara di Kota Padang.

When (kapan)?

Masalah ini terjadi semenjak memuncaknya popularitas Nasi Padang pada 2016 sampai sekarang yang tidak dibarengi dengan media informasi yang cukup.

Where (dimana)?

Permasalahan ini dijumpai di kota Padang.

Why (kenapa)?

Masalah ini bisa terjadi karena kurangnya media informasi mengenai masakan khas Nagari Kapau serta peristiwa generalisasi oleh masyarakat luar Sumatera Barat mengenai hidangan-hidangan yang berasal dari Sumatera Barat.

How (bagaimana)?

Permasalahan yang terjadi bisa diatasi dengan merancang sebuah media yang menarik yaitu buku ilustrasi mengenai pengenalan kuliner tradisional Nasi Kapau kepada masyarakat. dengan buku ilustrasi sebagai media pengenalan maka masyarakat akan memperoleh informasi mengenai masakan khas Nagari Kapau, serta kesalah pemahaman yang terjadi dapat diminimalisir.

Hasil dan Pembahasan

Ilustrasi: Perancangan Buku Ilustrasi Pengenalan Kuliner Tradisional Nasi Kapau ini diawali dengan riset dengan mengumpulkan referensi yang sesuai dengan ilustrasi yang akan dirancang. Setelah ilustrasi yang akan di buat telah ditentukan, maka akan dilanjutkan dengan membuat sketsa ilustrasi. Perancang menggunakan naskah yang ada sebagai acuan dasar dari ilustrasi sehingga fungsi ilustrasi sebagai penunjang naskah akan tercapai dan tidak meleset

dari tujuannya. Pembuatan ilustrasi menggunakan *Software clip studio paint* dan *Adobe Illustrator* sebagai penyusunan teks dan layout.

Warna: Pada buku Ilustrasi Pengenalan Kuliner Tradisional Nasi Kapau ini menggunakan warna full color agar dapat menarik perhatian calon pembaca, juga membantu meningkatkan pemahaman pembaca mengenai isi bacaan. Pemilihan warna didasarkan pada warna asli dari objek yang ada di dunia nyata, juga mengembangkan warna menjadi warna yang memiliki saturasi lebih tinggi. Dibawah ini adalah palet warna yang digunakan pada proses desain buku.



Gambar 1 warna

Sumber : Dokumen Pribadi (2023)

Tipografi: Dalam perancangan buku Ilustrasi Pengenalan Kuliner Tradisional Nasi Kapau ini, perancang menggunakan dua jenis font. Kedua jenis font tersebut diantaranya *Gerhaus* dan *ModernSans Light*.

Judul: Font yang digunakan pada judul Buku Ilustrasi Pengenalan Kuliner Tradisional Nasi Kapau adalah *Gerhaus*. Font ini dipilih karena memiliki kesan yang modern, dan kuat. Selain itu aksentu geometris pada font ini sangat cocok untuk dipadukan menjadi judul utama.

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ
ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ

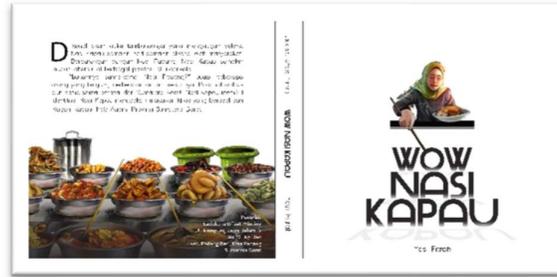
Narasi: Pada narasi buku Ilustrasi Pengenalan Kuliner Tradisional Nasi Kapau, perancang memilih untuk menggunakan font *ModernSans Light*. Font ini dipilih karena memiliki bentuk yang sederhana, modern, dan tidak dekoratif.

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ
abcdefghijklmnopqrstuvwxyz

Layout: Layout merupakan salah satu aspek yang sangat perlu untuk diperhatikan dalam perancangan buku. Pada perancangan Buku Ilustrasi Pengenalan Kuliner Tradisional Nasi Kapau ini perancang menggabungkan dua elemen yaitu teks dan ilustrasi. Kedua elemen tersebut haruslah seimbang dan saling mendukung. Oleh karena ilustrasi yang dipilih memiliki

warna-warna dengan saturasi yang tinggi, maka warna dasar dari buku ini dipilih warna putih polos dan memiliki ruang kosong yang cukup.

Final desain



Gambar 2 cover buku

Sumber : Dokumen Pribadi (2023)



Gambar 3 daftar isi

Sumber : Dokumen Pribadi (2023)



Gambar 4 hal 1-2

Sumber : Dokumen Pribadi (2023)



Gambar 5 hal 3-4

Sumber : Dokumen Pribadi (2023)



Gambar 6 hal 5-6

Sumber : Dokumen Pribadi (2023)



Gambar 7 hal 7-8

Sumber : Dokumen Pribadi (2023)



Gambar 8 hal 9-10

Sumber : Dokumen Pribadi (2023)



Gambar 9 hal 11-12

Sumber : Dokumen Pribadi (2023)



Gambar 10 hal 13-14

Sumber : Dokumen Pribadi (2023)



Gambar 11 hal 15-16

Sumber : Dokumen Pribadi (2023)



Gambar 12 hal 17-18

Sumber : Dokumen Pribadi (2023)



Gambar 13 hal 19-20

Sumber : Dokumen Pribadi (2023)

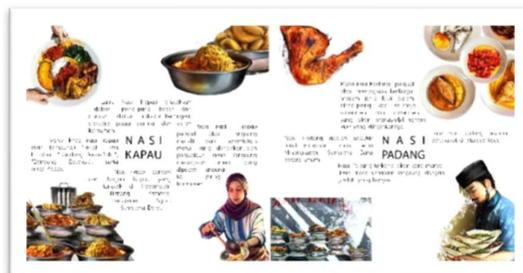


Gambar 14



Gambar 15 hal 21-22

Sumber : Dokumen Pribadi (2023)



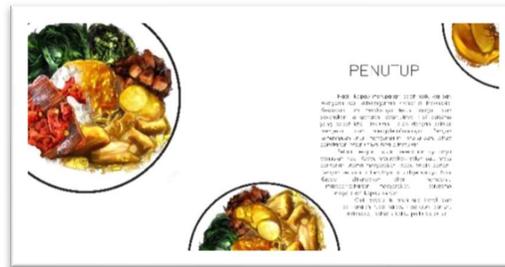
Gambar 16 hl 23-24

Sumber : Dokumen Pribadi (2023)



Gambar 17 hal 25-26

Sumber : Dokumen Pribadi (2023)



Gambar 18 hal penutup

Sumber : Dokumen Pribadi (2023)

Conclusion/ Kesimpulan

Perancangan buku Ilustrasi Pengenalan Kuliner Tradisional Nasi Kapau dengan menggunakan metode *glass box* ini telah menghasilkan buku yang memperkenalkan Nasi Kapau dengan bentuk yang menarik dan mudah dipahami. Tahap perancangan buku ini dimulai dengan menganalisis ketentuan sesuai dengan target dan tujuan perancangan sebagai acuan. Selanjutnya adalah tahap perancangan dari naskah, penentuan alur dan ilustrasi, sketsa, pewarnaan dan layout. Dengan menerapkan prinsip-prinsip desain diharapkan akan membuat buku ini akan mudah untuk dipahami dapat dinikmati oleh pembaca nantinya. Tahap akhir adalah dengan mengevaluasi hasil desain. Dirancangnya buku ilustrasi ini dengan metode *glass box*, diharapkan akan membantu memperkenalkan dan dapat menjaga kelestarian salah satu kuliner dari Sumatera Barat ini.

Reference/ Rujukan

- Hilmi Mustafa. (2022). Buku Ajar Pengantar Desain Komunikasi Visual. Pekalongan: NEM
- Kusrianto, Adi. (2006). Pengantar Desain Komunikasi Visual. Surabaya : Penerbit Andi.
- Nugroho, Sarwo. (2015). Manajemen Warna dan Desain. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Putra, Ricky w. 2021 Pengantar Desain Komunikasi Visual dalam Penerapan. Yogyakarta: Penerbit ANDI

- Patria, Asidigisianti Surya dan Nova Kristiana. 2022. TIPOGRAFI. Klaten: Penerbit Lakeisha
- Sari, Putri A. "Atraksi Wisata Gastronomi Di Desa Kapau Kabupaten Agam Sumatera Barat"
skripsi, Universitas Pendidikan Indonesia 2019
- Jonathan Sarwono., & Harry Lubis. (2007). Metode Riset untuk Desain Komunikasi Visual.
Yogyakarta: C.V Andi Offset
- Tanner, M. Julee. (2014). Digital vs. Print: Reading Comprehension and the Future of the
Book. San Jose State University, Vol 4.